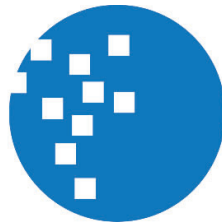


**ANALISIS SWOT SEBAGAI DASAR PERANCANGAN
STRATEGI PADA FILM PENDEK *MIC CHECK!***



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

SKRIPSI PENCIPTAAN

**Jason Melvine
00000069932**

**PROGRAM STUDI FILM
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2025**

**ANALISIS SWOT SEBAGAI DASAR PERANCANGAN
STRATEGI PADA FILM PENDEK *MIC CHECK!***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Seni (S.Sn.)

Jason Melvine
00000069932

PROGRAM STUDI FILM
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2025

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Jason Melvine

Nomor Induk Mahasiswa : 00000069932

Program studi : Film

Skripsi dengan judul:

ANALISIS SWOT SEBAGAI DASAR PERANCANGAN STRATEGI PADA FILM PENDEK *MIC CHECK!*

Merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari laporan karya tulis ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan maupun dalam penulisan laporan karya tulis ilmiah, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah yang telah saya tempuh.

Tangerang, 5 Desember 2025



(Jason Melvine)

HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL (AI)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Jason Melvine
NIM : 00000069932
Program Studi : Film
Judul Laporan : ANALISIS SWOT SEBAGAI DASAR
PERANCANGAN STRATEGI PADA FILM PENDEK *MIC CHECK!*


Dengan ini saya menyatakan secara jujur menggunakan bantuan Kecerdasan Artifisial (AI) dalam pengerjaan Tugas/Project/Tugas Akhir*(coret salah satu) sebagai berikut (beri tanda centang yang sesuai):

- ☒ Menggunakan AI sebagaimana diizinkan untuk membantu dalam menghasilkan ide-ide utama serta teks pertama saja
- ☐ Menggunakan AI untuk menyempurnakan sintaksis (parafrase) dan tata bahasa untuk pengumpulan tugas
- ☐ Karena tidak diizinkan: Tidak menggunakan bantuan AI dengan cara apa pun dalam pembuatan tugas

Saya juga menyatakan bahwa:

- (1) Menyerahkan secara lengkap dan jujur penggunaan perangkat AI yang diperlukan dalam tugas melalui Formulir Penggunaan Perangkat Kecerdasan Artifisial (AI)
- (2) Saya mengakui bahwa saya telah menggunakan bantuan AI dalam tugas saya baik dalam bentuk kata, paraphrase, penyertaan ide atau fakta penting yang disarankan oleh AI dan saya telah menyantumkan dalam sitasi serta referensi
- (3) Terlepas dari pernyataan di atas, tugas ini sepenuhnya merupakan karya saya sendiri

Tangerang, 5 oktober


(Jason Melvine)

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul

ANALISIS SWOT SEBAGAI DASAR PERANCANGAN STRATEGI PADA FILM PENDEK *MIC CHECK!*


Oleh

Nama : Jason Melvine
NIM : 00000069932
Program Studi : Film
Fakultas : Seni dan Desain

Telah diujikan pada hari Rabu, 17 Desember 2025
Pukul 14.00 s.d 15.00 dan dinyatakan
LULUS

Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang


Digitally signed
by Edelin Sari
Wangsa
Date: 2026.01.09
10:37:50 +07'00'
Edelin Sari Wangsa, S.Ds., M.Sn.

9744772673230322

Pembimbing


Digitally signed
by Ika Angela
Date: 2026.01.08
13:23:09 +07'00'
Ika Angela, S.Sn., M.Sn.


7734774675230202

Penguji


Annita, S.Pd., M.F.A.

3038758659230193

Ketua Program Studi Film


Digitally signed
by Edelin Sari
Wangsa
Date: 2026.01.09
10:37:59 +07'00'
Edelin Sari Wangsa, S.Ds., M.Sn.,

9744772673230322

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

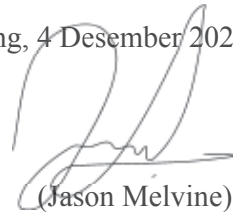
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jason Melvine
NIM : 00000069932
Program Studi : Film
Jenjang : ~~D3~~/S1/S2*
Judul Karya Ilmiah : ANALISIS SWOT SEBAGAI DASAR
PERANCANGAN STRATEGI PADA FILM PENDEK "MIC CHECK!"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia:

- ☐ Saya bersedia memberikan izin sepenuhnya kepada Universitas Multimedia Nusantara untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah saya ke dalam repositori Knowledge Center sehingga dapat diakses oleh Sivitas Akademika UMN/Publik. Saya menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya buat tidak mengandung data yang bersifat konfidensial.
- ☐ Saya tidak bersedia mempublikasikan hasil karya ilmiah ini ke dalam repositori Knowledge Center, dikarenakan: dalam proses pengajuan publikasi ke jurnal/konferensi nasional/internasional (dibuktikan dengan *letter of acceptance*) **.
- ☐ Lainnya, pilih salah satu:
- ☒ Hanya dapat diakses secara internal Universitas Multimedia Nusantara
- ☐ Embargo publikasi karya ilmiah dalam kurun waktu 3 tahun.

Tangerang, 4 Desember 2025



(Jason Melvine)

* Centang salah satu tanpa menghapus opsi yang tidak dipilih

** Jika tidak bisa membuktikan LoA jurnal/HKI, saya bersedia mengizinkan penuh karya ilmiah saya untuk dipublikasikan ke KC UMN dan menjadi hak institusi UMN.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkat yang telah saya terima sehingga saya bisa menyusun skripsi. ini sebagai syarat memperoleh, gelar sarjana seni (S.Sn) dalam program studi film Universitas Multimedia Nusantara. Melalui skripsi ini, penulis berupaya untuk menganalisis bagaimana distribusi film pendek dapat, dilakukan untuk.

Mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Andrey Andoko, M.Sc. Ph.D., selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Muhammad Cahya Mulya Daulay, S.Sn., M.Ds., selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara.
3. Edelin Sari Wangsa, S.Ds., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Film Universitas Multimedia Nusantara.
4. Ika Angela, S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga terselesainya tugas akhir ini.
5. Annita, S.Pd., M.F.A., selaku Penguji atas masukan berharga yang memperkaya kualitas karya melalui diskusi dan evaluasi.
6. Edelin Sari Wangsa, S.Ds., M.Sn., selaku Ketua Sidang atas arahan dalam memandu presentasi tugas akhir.
7. Keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Seluruh anggota keluarga Production House T2C, semoga karya ilmiah ini bisa membantu dan menjadi sedikit pembelajaran.

Tangerang, 5 Desember 2025



(Jason Melvine)

ANALISIS SWOT SEBAGAI DASAR PERANCANGAN STRATEGI PADA FILM PENDEK "MIC CHECK!"

JASON MELVINE

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji proses dan hasil analisa produser dalam menganalisis film pendek tugas akhir berjudul "Mic Check!". Sebagai karya mahasiswa, analisa menjadi tahap penting untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan pada sebuah film. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan juga menganalisis film pendek "Mic Check!" menggunakan metode analisa swot yang meliputi kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan juga ancaman. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, hasil temuan menunjukkan bahwa film pendek ini memiliki kekuatan yang menonjol yaitu pada tema musik yang unik. Analisa SWOT ini berhasil memetakan seluruh unsur yang diperlukan untuk mengenal film pendek ini secara lebih dalam lagi dan menjadi dasar perumusan strategi film pendek "Mic Check!" kedepannya. Penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan produser muda dalam menganalisa dan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan kesempatan serta ancaman pada film pendek independen dan tugas akhir mahasiswa.

Kata kunci: analisa swot, film pendek, strategi, produser



SWOT ANALYSIS AS THE BASIS FOR STRATEGY DESIGN IN THE SHORT FILM "MIC CHECK!"

Jason Melvine

ABSTRACT

This study examines the process and results of the producer's analysis in evaluating a final project short film entitled "mic check!". As a student's work, analysis becomes an important stage to identify the strengths and weaknesses of a film. The purpose of this study is to identify and analyze the short film "mic check!" using the swot analysis method, which includes strengths, weaknesses, opportunities, and threats. Using a descriptive qualitative method, the findings show that this short film has a prominent strength in its unique musical theme. This SWOT analysis successfully maps all the necessary elements to gain a deeper understanding of the short film and became the basis for formulating the strategy for the short film "Mic Check!" in the future. This research is expected to serve as a reference for young producers in analyzing and identifying the strengths, weaknesses, opportunities, and threats of independent short films and student final projects.

Key word : swot analysis, short film, strategy, producer



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
HALAMAN PERNYATAAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL (AI)	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
1. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN	1
1.1 RUMUSAN DAN FOKUS MASALAH	2
1.2 TUJUAN PENCIPTAAN	2
2. LANDASAN PENCIPTAAN	3
3.1. METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA	6
3.2. OBJEK PENCIPTAAN	6
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
4.1. HASIL KARYA	8
4.2. PEMBAHASAN	10
5. SIMPULAN	15
6. DAFTAR PUSTAKA	16

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Analisa SWOT internal dan eksternal film pendek “Mic Check!”	10
Tabel 4.2 Strategi distribusi film pendek “Mic Check!” dalam matriks SWOT	12



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan kerja penulis sebagai produser Mic Check! (2025)

7



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Hasil persentase similarity & AI turnitin (20%)	18
LAMPIRAN B Form bimbingan (generate & download dari academic)	23
LAMPIRAN C Form Perjanjian Skripsi	24



1. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Film pendek merupakan film yang memiliki durasi singkat, film pendek sendiri dibuat dengan cerita yang lebih padat dan tanpa berbelit - belit. Film pendek sendiri bukan hanya versi pendek dari film panjang melainkan, film pendek memiliki keunikan, karakteristik dan ciri khas tersendiri yang membuat kedua nya berbeda. Film ini sering digunakan sebagai pembuat film untuk berbagi kreativitas dan dapat digunakan sebagai wadah ekspresi kreatif. Film pendek dapat menjadi tempat eksplorasi ide dan tempat untuk membangun jejaring. Dengan penggabungan poin yang tepat dan dengan pemanfaatan yang tepat film dapat menjadi media cerita untuk penonton (Wangsa & Hassan, 2015).

Film pendek sendiri bukan hanya untuk menjadi tempat berbagi nya kreativitas dan penyampaian pesan, tetapi juga menjadi karya seni yang bisa memberikan dampak sosial dan budaya. Di zaman sekarang dengan banyak dan tersebarnya film pendek, proses analisa film merupakan proses penting yang masih banyak terlewat. Tahap analisa film dibutuhkan untuk kebaikan dan kelanjutan film baik pada proses pemasaran, distribusi, target audiens, dan lainnya. Dengan analisa yang tepat dan menyeluruh pada film perancangan strategi yang maksimal serta evaluasi yang baik dapat terealisasi.

Menurut Bordwell et al. (2024), analisa film pendek diperlukan untuk membedah sebuah film baik pada pengadeganan dan editing ritmis yang maksimal dan juga intensitas tema, sehingga evaluasi kekuatan film bisa berjalan dengan baik. analisa film dapat didefinisikan sebagai studi mendalam terhadap form struktural dan style estetika untuk memahami makna - makna konstruktif dari sebuah naratif atau dialog (Stam, 2000). analisa film bisa diartikan sebagai pemotongan elemen - elemen baik struktural maupun dari segi estetika yang sistematis untuk menemukan makna, kreativitas dan efektivitas karya.

Setiap film sendiri pasti memiliki kekuatan dan kelebihan nya masing - masing dan pasti berbeda - beda pada setiap film yang dapat dianalisa. Namun, pada praktiknya analisa dan proses pengidentifikasian film kerap terkendala dan tidak maksimal, serta kurangnya pemahaman untuk menganalisa menjadi salah

satu faktor utama yang menjadi alasan sebuah film tidak di kenal dengan baik dan hilang identitasnya sebagai sebuah film. Produser perlu cerdas dalam menganalisa dan mengidentifikasi film yang sudah dibuat untuk memetakan strategi selanjutnya yang perlu dilakukan serta agar dapat menjadi evaluasi untuk proses kedepan.

Film pendek *Mic Check!* merupakan film pendek berdurasi 15 menit dengan genre musik dan juga drama. Musik yang diambil pada film pendek ini juga cukup unik karena mengangkat tema musik rap yang masih langka di Indonesia. Film pendek ini juga menyinggung bagaimana sisi gelap dari industri musik yang ada, dan memberi pelajaran bagaimana agar bisa terhindar dari hal - hal yang tidak diinginkan. Target penonton yang ingin dicapai pembuat film adalah artis muda, pembuat musik terutama yang masih baru dalam industri musik.

Oleh karena hal tersebut, penulis menganalisa dan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan juga ancaman pada film pendek seperti "Mic Check!" sangat diperlukan karena dapat menjadi kerangka untuk membuat strategi yang dapat digunakan oleh penulis sebagai produser serta dapat menjadi evaluasi produksi. Penelitian ini diharapkan dapat hasil analisa yang sesuai untuk film pendek *Mic Check!*.

1.1 RUMUSAN DAN FOKUS MASALAH

Rumusan dalam penciptaan ini adalah bagaimana analisa SWOT pada film pendek *Mic Check!* ?

Fokus dalam penciptaan ini adalah mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki film pendek *Mic Check!*.

1.2 TUJUAN PENCIPTAAN

Tujuan penciptaan ini adalah untuk menganalisa dan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari film pendek "*Mic Check!*". Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan serta gambaran analisa yang

dapat menjadi acuan untuk pembuat film selanjutnya, terutama yang memiliki target penonton seperti film “*Mic Check!*”.

2. LANDASAN PENCIPTAAN

2.1 PERAN PRODUSER DALAM PRODUKSI FILM PENDEK

Produser merupakan peran utama yang penting dalam sebuah produksi film, ataupun film pendek. Produser bertanggung jawab untuk mengelola seluruh siklus produksi dari awal hingga akhir, produser harus bisa memastikan proyek terealisasi sesuai visi dan misi awal dan hal tersebut harus bisa terjaga hingga akhir tanpa melewati batasan anggaran (Evrita & Munandar, 2025). Produser memiliki peran yang sangat penting dalam proses produksi film, dan tidak hanya berhenti sampai tahap produksi melainkan sampai tahap distribusi. Distribusi film dirancang oleh produser dan biasanya didistribusikan dengan berbagai cara dengan penentuan dan perancangan jalur distribusi yang tepat (Prasetyo & Junaedi, 2023).

Film pendek sendiri umumnya menghadapi tantangan yang berbeda dengan film panjang karena adanya keterbatasan durasi, sumber dana, dan juga nilai komersial film itu sendiri yang lebih sedikit dan kecil, Produser harus memiliki strategi alternatif seperti analisa yang kreatif untuk menemukan strategi terbaik untuk film mereka seperti memanfaatkan media digital, festival film, ataupun jaringan komunitas (Permana et al., 2018). Menurut Bordwell et al. (2024), analisa film pendek adalah hal yang krusial, sehingga memungkinkan evaluasi kekuatan film secara efektif.

2.2 TAHAPAN PEMBUATAN STRATEGI DAN ANALISA SWOT

Menurut David & David, (2024) , pembuatan strategi merupakan proses yang bisa dibagi menjadi 3 tahapan utama yang penting yang pertama, tahap input, kedua, tahap pencocokan dan yang terakhir tahap keputusan. Tahapan ini diterapkan untuk merancang strategi yang sistematis dan juga efektif agar tujuan dari strategi bisa tercapai dengan baik. Tahap pertama adalah tahap input, pada tahap ini dilakukan analisa data lingkungan internal dari hal yang ingin dianalisis dan juga eksternal. analisa internal bertujuan untuk mengevaluasi dan menemukan

kekuatan serta kelemahan yang dimiliki oleh suatu hal yang sedang dianalisa misalnya, organisasi, perusahaan dan sebagainya. Sedangkan analisa eksternal merupakan analisis yang memetakan peluang dan ancaman dari lingkungan yang ada di sekitar hal yang dianalisa tersebut. Alat yang diperkenalkan dan digunakan pada tahap ini adalah tahap analisa SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) yang membantu memahami hal apa saja yang harus dihindari dan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

1. *Strengths*: sumber daya, keterampilan, atau keunggulan internal yang memberikan kemampuan lebih dibanding pesaing atau yang mendukung pencapaian tujuan organisasi atau proyek.
2. *Weaknesses*: keterbatasan atau kekurangan internal yang dapat menghambat organisasi atau proyek dalam mencapai tujuannya.
3. *Opportunity*: faktor eksternal positif di lingkungan yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung keberhasilan strategi atau pengembangan proyek.
4. *Threats*: faktor eksternal negatif yang dapat menghambat keberhasilan strategi atau menurunkan kinerja organisasi atau proyek.

Tahap pencocokan merupakan langkah kedua dalam proses penyusunan strategi, di mana faktor internal dan eksternal yang telah diidentifikasi dan dianalisa kemudian digabungkan untuk menciptakan beberapa opsi strategi. Langkah ini melibatkan pemanfaatan kekuatan internal untuk memaksimalkan peluang eksternal, sekaligus merumuskan solusi mengatasi kelemahan serta ancaman potensial yang dapat mengganggu target organisasi. Pendekatan ini esensial agar strategi yang dihasilkan tetap praktis dan selaras dengan realitas perusahaan (David & David, 2024)

1. Strategi SO (*Strengths-Opportunities*): Memanfaatkan kekuatan internal untuk meraih peluang eksternal. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan keuntungan dengan menggunakan keunggulan yang dimiliki ketika menghadapi peluang yang ada.

2. Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*): Mengatasi kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal. Strategi ini fokus pada perbaikan kelemahan agar dapat memanfaatkan peluang di lingkungan eksternal secara optimal.
3. Strategi ST (*Strengths-Threats*): Menggunakan kekuatan internal untuk menghadapi atau mengurangi dampak ancaman eksternal. Strategi ini bertujuan untuk memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi tantangan.
4. Strategi WT (*Weaknesses-Threats*): Strategi defensif yang bertujuan untuk mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal. Strategi ini biasanya digunakan dalam situasi yang paling sulit agar tidak mengalami kerugian lebih besar.

Setelah selesai menganalisa kedua tahap sebelumnya masuklah ke tahap terakhir yaitu tahap keputusan, dimana alternatif strategi yang sudah dirumuskan kemudian dievaluasi dan dipilih strategi terbaik untuk diimplementasikan. Pada tahap ini juga diharuskan pengambilan keputusan yang strategis dan efektif yang mencakup penentuan, serta perencanaan eksekusi. Keputusan ini akan menjadi hal penting dan tiang utama dalam pelaksanaan agar tercapainya hasil terbaik yang diinginkan serta agar terealisasinya tujuan (David & David, 2024).

2.3 FILM PENDEK TEMA MUSIK

Musik memiliki kekuatan untuk menyatukan komunitas, memperkuat identitas budaya, dan menjadi sarana komunikasi antarbudaya, musik dipandang sebagai media penting dalam pembentukan identitas sosial dan kohesi komunitas (Merriam, 1964; Soedarsono, 2002). Selain itu, Harjito (2025) menjelaskan bahwa musik berperan sebagai sarana sosial yang bersifat dinamis sekaligus simbol pemersatu budaya, yang mampu mempererat hubungan sosial serta meningkatkan kohesi antarindividu dalam masyarakat melalui praktik bermusik dan komunitas musik lokal. Ragam komunitas musik sangat luas, salah satunya komunitas yang berpusat pada alat musik tertentu, seperti komunitas perkusi Total

Perkusi di Yogyakarta yang aktif mengadakan berbagai kegiatan musikal dan kultural untuk memperkuat solidaritas antaranggota (Felani, 2016).

Film pendek bergenre musik merupakan karya sinematik yang memprioritaskan sinkronisasi audio dengan visual, dimana suara musik pada film ini bukan hanya sebagai elemen pendukung tetapi sebagai salah satu elemen utama dalam struktural naratif. Karakteristik yang utama seperti ritme editing selaras dengan beat dan yang paling sering digunakan adalah lirik sebagai dialog yang jelas serta visual simbolis instrumen misalnya mikrofon yang identik dengan penyanyi (Stam, 2000). Bordwell et al. (2024) menganggap bahwa musik merupakan pengatur emosi pada film.

3. METODE PENCIPTAAN

3.1. METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

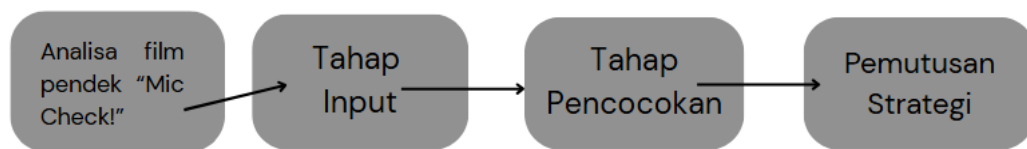
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis SWOT film pendek berjudul “Mic Check!”. Metode ini dipilih agar peneliti dapat mengamati, menganalisa dan juga mendokumentasikan tahapan produser dalam merancang SWOT film pendek “*Mic Check!*”. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena dari perspektif subjeknya secara mendalam melalui proses deskripsi dan interpretasi data kualitatif (Wulandari, 2024). Teknik pengumpulan data dalam penciptaan ini adalah studi literatur, observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap fenomena, aktivitas, dan kondisi di lapangan, bisa berupa observasi partisipatif (Hasanahi, 2017). Penulis turut serta dalam proses produksi film “*Mic Check!*” dengan mengamati langsung seluruh tahapan, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Observasi ini bertujuan untuk menangkap proses analisa dan kendala yang dihadapi, serta hasil SWOT yang ditemukan.

3.2. OBJEK PENCIPTAAN

Objek penciptaan dalam penelitian ini adalah film pendek berjudul “*Mic check!*”. Film ini merupakan film pendek berdurasi 15 menit. Film ini bercerita tentang Mamat (23), rapper amatir penuh talenta terjebak tawaran kerjasama Jo-King (27),

rapper profesional, yang ingin menyedatkan dan memanfaatkan Mamat, sehingga ia harus berjuang membuktikan integritasnya di panggung hip-hop. Film ini bergenre Drama dengan unsur musik didalamnya. Tipe musik yang digunakan adalah *Rap*. Film ini dapat menjadi pengingat untuk artis - artis yang baru masuk ke dalam industri musik.

Proses tahapan kerja penulis sebagai produser dalam Film Pendek “*Mic Check!*” adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan kerja penulis sebagai produser *Mic Check!* (2025)
(Dokumentasi pribadi, 2025)

1. Analisa Film Pendek

Pada tahap ini, penulis menganalisa target audiens dengan menganalisa film “*Mic Check!*”. Mulai dari tema yang dibawa, genre film, dan faktor - faktor lainnya. Setelah dilakukannya analisa penulis jadi bisa menilai bagaimana karakteristik film pendek ini dan mulai bisa menentukan target audiens seperti apa yang cocok untuk film pendek “*Mic Check!*”. Pada tahap ini juga penulis bisa mengenal film pendek “*Mic Check!*” lebih dalam.

2. Tahap Input

Pada tahap input atau yang biasa dikenal sebagai analisa SWOT, penulis menganalisa kekuatan, kelemahan, ancaman, dan juga peluang yang dimiliki oleh “*Mic Check!*”. analisa ini juga bertujuan untuk memahami kondisi dan tantangan yang akan dihadapi secara menyeluruh, hal ini sangat diperlukan agar penulis bisa mengantisipasi dan mencari jalan keluar terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam masalah yang lebih rumit. Hal ini juga dilakukan agar penulis bisa menentukan pilihan terbaik.

3. Tahap Pencocokan

Setelah mengumpulkan data faktor internal dan eksternal, tahap berikutnya adalah membuat matriks SWOT. Di sini penulis, memadukan kekuatan dengan peluang untuk mencari strategi ofensif; kelemahan dihadapkan pada peluang untuk memperbaiki; kekuatan digunakan untuk mengatasi ancaman, dan kelemahan diminimalkan agar tidak terpengaruh ancaman. Matriks ini memudahkan perumusan strategi yang terstruktur dan fokus. Pada tahap ini penulis menggabungkan *Strengths* dengan *opportunities* (SO) untuk menganalisa peluang apa saja yang bisa didapat dengan kekuatan film “*Mic Check!*”. Setelah itu, penulis menggabungkan *Weakness* dengan *Opportunities* (WO) untuk mengantisipasi serta meminimalisir kelemahan untuk memanfaatkan peluang. Selanjutnya, penulis menganalisa *Strengths* dengan *Threats* (ST) agar penulis bisa mengatasi ancaman dengan kekuatan yang ada. Terakhir pada bagian ini adalah penggabungan *Weaknesses* dengan *Threats* (WT) hal ini dilakukan penulis untuk meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

4. Pemutusan Strategi

Pada tahap ini, penulis memilih alternatif strategi yang diperoleh dari tahap tahap sebelumnya Strategi tersebut kemudian dievaluasi dengan sutradara dan penulis naskah setelah itu penulis memilih strategi terbaik dan realistis yang akan diimplementasikan. Penulis menentukan rencana dan strategi yang optimal berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL KARYA

Pada tahap pertama ini penulis sebagai produser menganalisis film pendek “*Mic Check!*” mulai dari karakteristik film, target penonton, anggaran yang tersedia sesuai teori Bordwell, dkk (2024) dan juga strategi analisa sesuai teori David & David (2024). Hal ini dilakukan agar penulis bisa mengenal film yang telah dibuat nya lebih dalam, setelah beberapa analisa dilakukan penulis mendapat hasil bahwa film “*Mic Check!*” memiliki karakteristik sebagai film yang sangat unik karena

menggabungkan musik rap dengan drama. Hal ini bisa menjadi keuntungan karena bisa menarik bagi pecinta musik terutama rap sekaligus pecinta drama. Film ini juga menggunakan musik sebagai dialog naratif yang sangat unik dan menarik perhatian hal ini diharapkan untuk bisa mempengaruhi emosi dan pikiran penonton lebih dalam. Selain itu, Harjito (2025) juga mengatakan bahwa musik bisa berperan menjadi simbol yang menyatukan budaya, dan dapat mempererat hubungan sosial dan individu.

Target audiens dalam film ini adalah pecinta musik terutama musik bergenre rap. Penulis menilai bahwa film pendek ini akan sangat menarik bagi peminat musik karena tema utama yang dibawa pada film ini adalah musik. Film ini bergenre musik drama, dan tipe musik yang menjadi poin utama adalah rap yang sangat menarik dan unik terutama di Indonesia. Dengan adanya bumbu drama pada film ini juga dapat menjadi ketertarikan tambahan yang akan menjadi pelengkap pada film ini.

Setelah menganalisa beberapa hal di atas, penulis melakukan perancangan strategi sesuai teori David & David (2024) yaitu tahap input, pencocokan dan pengambilan keputusan. Dari tahap tersebut, strategi SO dipilih menjadi fokus utama dalam distribusi film pendek "*Mic Check!*". Strategi SO yang dipakai adalah dengan memanfaatkan daya tarik emosional dan tema musik untuk menjangkau target audiens film dan juga memanfaatkan bahasa campuran untuk memperluas jangkauan peminat yang dapat menikmati film pendek ini, baik lokal maupun internasional. Musik mampu menjadi identitas sebuah film dan pengatur emosi serta kesan pada film yang sangat baik serta pengatur ritme yang cocok (Bordwell et al, 2024).

Penulis menemukan bahwa film pendek ini akan sangat menarik bagi peminat musik dan juga film drama karena keduanya adalah kekuatan pada film ini. Penulis juga menganalisa kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman yang paling menonjol dan yang terbaik untuk menentukan strategi selanjutnya yang akan digunakan, menjadi evaluasi proyek serta untuk mengenal film pendek "*Mic Check!*" lebih dalam.

4.2. PEMBAHASAN

4.2.1 ANALISA TAHAP INPUT

Pada tahap pertama, penulis sebagai produser melakukan proses input, dan mengumpulkan serta menganalisis data internal dan eksternal. analisa internal bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh tim film terutama tim produksi, Sedangkan analisa eksternal memetakan peluang dan ancaman dari lingkungan distribusi seperti komunitas sasaran dan platform distribusi. Oleh karena itu analisa SWOT digunakan untuk membantu memahami posisi strategis film pendek “*Mic Check!*”. Penulis juga menggabungkan kekuatan yang ada dengan peluang yang tersedia untuk mencapai hasil yang diinginkan, serta merancang cara menghadapi kelemahan dan ancaman yang mungkin berdampak buruk pada film pendek ini. Tahapan ini menjadi sangat penting untuk menghasilkan strategi yang realistis dan sesuai dengan kondisi aktual.

Berdasarkan hasil observasi internal dan eksternal dari SWOT, film pendek “*Mic Check!*”, memiliki beberapa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sebagai berikut:

Tabel 4.1. Analisa SWOT internal dan eksternal film pendek “Mic Check!”

No	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1.	Memiliki daya tarik emosional secara musik dan artistik yang kuat	Produksi dilakukan dengan waktu yang cukup singkat	Industri musik di Indonesia semakin beragam	Ketertarikan terhadap musik bergenre rap masih sedikit di Indonesia
2.	Film ini menggunakan bahasa campuran inggris dan indonesia yang dapat menjangkau audiens lebih	Keterbatasan anggaran untuk aktor yang benar benar rapper profesional	Ruang pemutaran untuk film pendek semakin bertambah	Persaingan film pendek yang semakin banyak

No	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
	luas			
3.	Bisa menjadi pengingat dan pelajaran untuk artis - artis baru yang ingin masuk ke dunia musik	Subtitle bahasa inggris bagian rap bahasa inggris, dan bukan subtitle bahasa indonesia	Komunitas musik lokal semakin bertambah	Adanya film lain dengan genre atau alur cerita yang mirip

Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Setelah penulis menganalisa dan mengobservasi faktor internal dan eksternal film pendek *“Mic Check!”*, ditemukan beberapa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kekuatan yang paling menonjol adalah unsur musik yang dibawakan pada film pendek ini sangat dominan, dimana hal ini bisa sangat menarik perhatian pecinta musik. Perkembangan dunia dan komunitas musik juga menjadi salah satu kesempatan yang ditemukan.

Di sisi lain genre musik *rap* dapat mengakibatkan keterbatasan distribusi, karena termasuk genre ini cukup spesifik dan langka terutama di Indonesia. Keterbatasan ini bisa menyebabkan penulis sebagai produser harus melakukan riset yang lebih banyak dan teliti untuk mencari jalur yang tepat sebagai tempat distribusi film pendek *“Mic Check!”*. Dengan keterbatasan anggaran produksi juga penulis harus menentukan tempat distribusi yang terbaik dengan mempertimbangkan anggaran yang tersedia. Waktu produksi yang singkat juga menjadi salah satu kelemahan utama pada film ini, dengan keterbatasan waktu produksi penulis dan tim jadi harus bekerja lebih cepat. Selain itu, film walaupun film ini memiliki *subtitle* namun *subtitle* pada film ini mengikuti bahasa ucapan karakternya yang mengakibatkan, pada bagian rap bahasa inggris sebagian orang mungkin kesulitan untuk mengerti.

Ketertarikan pecinta musik juga menjadi faktor utama yang penting dalam keberhasilan film pendek ini. Dengan berkembangnya industri dan pecinta musik film ini juga akan dimudahkan karena fokus utama pada film ini adalah musik.

Komunitas - komunitas musik yang mulai berkembang dan banyak juga menjadi peluang yang sangat baik. Dengan berkembangnya industri film, ruang pemutaran film pendek juga meningkat dan ini akan memudahkan film pendek “*Mic Check!*” untuk menjangkau target audiens yang diinginkan.

Penulis juga bekerja untuk menghindari segala ancaman yang sudah di observasi dan juga meminimalisir ancaman yang ada. Seperti ketertarikan musik bergenre rap yang masih minim terutama di Indonesia, dengan menambahkan genre drama pada film ini dan juga banyaknya film pendek yang muncul dan beredar juga menjadi salah satu faktor ancaman yang harus bisa dihindari dan diminimalisir. Selain itu, penulis juga menemukan bahwa adanya kemungkinan film lain dengan genre atau alur cerita yang mirip.

4.2.2 ANALISA TAHAP PENCOCOKAN DAN KEPUTUSAN

Setelah melakukan analisa SWOT pada film pendek “*Mic Check!*”, penulis masuk ke tahap pencocokan. Menurut David & David (2024), pada tahap ini dilakukan penggabungan kekuatan dengan peluang yang tersedia, serta dirancang cara untuk menghadapi kelemahan dan ancaman yang bisa menghambat pencapaian tujuan. Tahap pencocokan dilakukan dengan menggunakan SWOT Matrix untuk merancang dan menentukan strategi apa yang akan digunakan untuk pendistribusian film pendek ini.

Tabel 4.2 Strategi distribusi film pendek “Mic Check!” dalam matriks SWOT

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki daya tarik emosional secara musik dan artistik yang kuat. Film ini menggunakan bahasa campuran inggris dan indonesia yang dapat menjangkau audiens lebih luas. Bisa menjadi pengingat dan pelajaran untuk artis - artis baru yang ingin masuk ke dunia musik. 	<ol style="list-style-type: none"> Produksi dilakukan dengan waktu yang cukup singkat. Keterbatasan anggaran untuk aktor rapper profesional Subtitle bahasa inggris bagian rap bahasa inggris, dan

		bukan subtitle bahasa indonesia
Peluang (O)	SO	WO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Industri musik di Indonesia semakin beragam 2. Ruang pemutaran untuk film pendek semakin bertambah 3. Komunitas musik lokal semakin bertambah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan daya tarik emosional dan tema musik untuk mendistribusikan film ke audiens melalui komunitas musik (S1, S3, O1, O3). 2. Memanfaatkan bahasa campuran untuk memperluas distribusi di ruang pemutaran yang semakin banyak, baik lokal maupun internasional (S1,S2, O2) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan ruang pemutaran film pendek komunitas untuk mengatasi keterbatasan anggaran (W1,W2,O2,O3) 2. industri musik Indonesia yang semakin beragam dan terbuka secara global, subtitle bahasa Inggris justru memungkinkan film menjangkau audiens internasional, (W3,O1,O2,O3) 3. Dengan semakin berkembangnya platform pemutaran film pendek, film tetap memiliki peluang meskipun tidak menggunakan aktor rapper terkenal. Fokus kualitas dan cerita. (W2,O1,O2,O3)
Ancaman (T)	ST	WT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan terhadap musik bergenre rap masih sedikit di Indonesia. 2. Persaingan film pendek yang semakin banyak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan format unik, musik lokal, dan daya tarik emosional yang menjadi keunikan. (S1,T1,T3) 2. Memberdayakan pendekatan komunitas dan genre unik sebagai ciri khas agar tetap relevan di tengah pasar yang beragam. (S1,S2,T1,T2,T3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membatasi risiko promosi yang rendah dan durasi pendek dengan strategi pemasaran terarah ke komunitas yang baik. (W1,W2,T2,T3)

3. Adanya film lain dengan genre atau alur cerita yang mirip.) 2. Memanfaatkan genre drama yang universal tidak hanya bagi pecinta musik. (W3,T1,T2)
---	--	---

Hasil Matriks SWOT memberikan beberapa alternatif strategi, yaitu :

A. Strategi SO (*Strength-Opportunity*)

1. Memanfaatkan daya tarik emosional dan tema komunitas untuk mendekatkan film ke audiens melalui komunitas.
2. Memanfaatkan bahasa campuran untuk memperluas distribusi di ruang pemutaran yang semakin banyak, baik lokal maupun internasional.

B. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*)

1. Mengatasi keterbatasan durasi dan anggaran dengan memanfaatkan dukungan komunitas lokal, misalnya kolaborasi untuk menambah daya jangkau.
2. Menggunakan media sosial komunitas untuk memperluas jangkauan pemasaran, sekaligus mendapatkan respon dan saran dari audiens.
3. Dengan semakin berkembangnya platform pemutaran film pendek, film tetap memiliki peluang meskipun tidak menggunakan aktor rapper terkenal, fokus kualitas dan cerita yang utama.

C. Strategi ST (*Strength-Threat*)

1. Menggunakan format unik, musik lokal, dan daya tarik emosional yang menjadi keunikan.
2. Memberdayakan pendekatan komunitas dan genre unik sebagai ciri khas agar tetap relevan di tengah pasar yang beragam.

D. Strategi WT (*Weakness-Threat*)

1. Membatasi risiko promosi yang rendah dan durasi pendek dengan strategi pemasaran terarah ke komunitas yang baik.

2. Memanfaatkan genre drama yang universal tidak hanya bagi pecinta musik.

Setelah berbagai pertimbangan dan analisa dari SWOT Matrix, penulis akhirnya bisa mendapatkan gambaran kekuatan,kelemahan,kesempatan dan ancaman yang ada pada film pendek “Mic Check!”. Dengan hasil analisa yang ditemukan juga produser dapat menentukan strategi untuk kedepannya dan mengantisipasi ancaman yang ada. Produser juga berbincang dengan sutradara dan penulis naskah untuk menemukan strategi terbaik yang akan digunakan. Setelah berdiskusi strategi SO dipilih menjadi strategi yang cukup penting untuk film pendek “Mic Check!”. Strategi ini menggunakan kekuatan film untuk memaksimalkan peluang yang dimiliki sesuai dengan strategi David & David (2024). Strategi yang diambil adalah memanfaatkan kekuatan tim produksi dan kreativitas film untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan komunitas musik. Pendekatan ini diharapkan dapat mengatasi keterbatasan anggaran dengan memaksimalkan jaringan komunitas dan platform digital.

5. SIMPULAN


Analisa SWOT ini mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi film “Mic Check!” serta berfungsi sebagai dasar evaluasi dan perancangan strategi bagi pengembangan karya pada masa yang akan datang. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan penulis dengan analisa SWOT penulis berhasil menemukan dan memetakan kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman yang ada pada film pendek ini. Strategi SO menjadi salah satu contoh strategi yang dapat dipilih untuk tahap selanjutnya pada film pendek ini, yaitu dengan memanfaatkan daya tarik emosional dan tema komunitas untuk mendekatkan film ke audiens melalui komunitas dan juga, memanfaatkan bahasa campuran untuk memperluas distribusi di ruang pemutaran yang semakin banyak, baik lokal maupun internasional. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah membahas tahapan yang dilakukan setelah menganalisis SWOT dan memutuskan strategi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Boords. (2024, 3 Maret). What is an EPK? Electronic press kits for filmmakers.
<https://boords.com/blog/what-is-an-epk-electronic-press-kits-for-filmmaker>.
- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2024). Film art: An Introduction (13th ed.).
- David, F. R., & David, F. R. (2024). Strategic management: A competitive advantage approach, concepts and cases (17th ed.). Pearson.
- Evrita H., R. R. E., & Munandar, A. (2025). Dasar-dasar produksi film dan televisi. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
<https://books.google.co.id/books?id=czc-EQAAQBAJ>
- Felani, T. V. (2016). Peran komunitas Total Perkusi terhadap para pelaku perkusi di Daerah Istimewa Yogyakarta (hlm. 25-30). Institut Seni Indonesia Yogyakarta. <http://digilib.isi.ac.id/1561/>
- Harjito, A. W. (2025). Musik populer, trajektori dan integrasi sosial masyarakat Desa Rejomulyo. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). At-Taqaddum, 8(1), 21-30.
- Merriam, A. P. (1964). The anthropology of music. Northwestern University Press.
<https://jcc-indonesia.id/proceeding/index.php/jcc/article/download/53/45>
- Permana, R. S. M., Puspitasari, L., Indriani, S. S., & Hafiar, H. (2018). Strategi komunikasi pemasaran film indie: Model pemasaran dan distribusi film indie Indonesia.
<https://journal.isi.ac.id/index.php/JOUSA/article/view/2120/950>
- Prasetyo, D., & Junaedi, F. (2023). Producer's role in production management of the short film "Piknik Panik". Proceeding Jogjakarta Communication Conference, 1(1), 271-276.
- Pratama, A., & Mulyadi, R. (2022). Pemanfaatan layanan over the top bioskop online dalam distribusi film independen 'The Boy with Moving Image' di

- masa pandemi COVID-19. Jurnal Nusantara, 5(2), 1-15.
<https://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/8632>
- Putri, N. D., Hardinata, A. P., & Rais, H. Z. (2023). Manajemen produksi dan distribusi pada film Setengah Hari Kurang Sedikit. Jurnal Audiens, 10(2), 110-123. <https://journalaudiens.umy.ac.id/index.php/ja/article/view/425>
- Putri, S. D. (2018). Strategi distribusi film Naura & Genk Juara Institut Seni Indonesia Surakarta.
<http://repository.isi-ska.ac.id/2912/1/Sartika%20Devi%20Putri.pdf>
- Puskomedia. (2023). Menerapkan strategi distribusi konten efektif untuk menjangkau audiens lebih luas. Puskomedia [Menerapkan Strategi Distribusi Konten Efektif untuk Menjangkau Audiens Lebih Luas - Tentang | PuskoMedia Indonesia](#)
- Rajagukguk, J. C., Endrayadi, E. C., & Nawiyanto. (2024). Musik dan identitas budaya. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh, 1(1). Diakses dari https://kc.umh.ac.id/id/eprint/35715/7/DAFTAR_PUSTAKA.pdf
- Soedarsono, R. M. (2002). Seni pertunjukan Indonesia di era globalisasi. Gadjah Mada University Press.
- Stam, R. (2000). Film theory: An introduction. Blackwell Publishers
- Wangsa E,S., Hassan K. (2015). performa film pendek mahasiswa digital cinematography universitas multimedia nusantara pada online platform Viddsee.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=4qZxZe0AAAAJ&citation_for_view=4qZxZe0AAAAJ:u-x6o8ySG0sC
- Wulandari, W. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, dan analisa data. Repository Universitas Jambi.
<https://repository.unja.ac.id/66962/1/ABSTRAK.pdf>

LAMPIRAN A Hasil persentase similarity & AI turnitin (20%)


 **GPTZero** Version 2025-12-04-multilingual

Untitled Document.pdf - 1/6/2026

AI Report

We predict this text is

Human Generated

AI Probability 0% <small>This number is the probability that the document is AI generated, not a percentage of AI text in the document.</small>	Plagiarism  <small>The plagiarism scan was not run for this document. Go to gptzero.me to check for plagiarism.</small>
---	---

Untitled document.pdf - 1/6/2026

Cek Yuk

1. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Film pendek merupakan film yang memiliki durasi singkat, film pendek sendiri dibuat dengan cerita yang lebih padat dan tanpa berbelit - belit.

Film pendek sendiri bukan hanya versi pendek dari film panjang melainkan, film pendek memiliki keunikan, karakteristik dan ciri khas tersendiri yang membuat kedua nya berbeda.

Film ini sering digunakan sebagai pembuat film untuk berbagi kreativitas dan dapat digunakan sebagai wadah ekspresi kreatif.

analisa film bisa diartikan sebagai pemotongan elemen - elemen baik struktural maupun dari segi estetika yang sistematis untuk menemukan makna, kreativitas dan efektivitas karya.

Setiap film sendiri pasti memiliki kekuatan dan kelebihan masing - masing dan pasti berbeda - beda pada setiap film yang dapat dianalisa.

Namun, pada praktiknya analisa dan proses pengidentifikasian film kerap terkendala dan tidak maksimal, serta kurangnya pemahaman untuk menganalisa menjadi salah satu faktor utama yang menjadi alasan sebuah film tidak di kenal dengan baik dan hilang identitasnya sebagai sebuah film.

Produser perlu cerdas dalam menganalisa dan mengidentifikasi film yang sudah dibuat untuk memetakan strategi selanjutnya yang perlu dilakukan serta agar dapat menjadi evaluasi untuk proses kedepan.

Film pendek "Mic Check!"

merupakan film pendek berdurasi 15 menit dengan genre musik dan juga drama.

Musik yang diambil pada film pendek ini juga cukup unik karena mengangkat tema musik rap yang masih langka di Indonesia.

Film pendek ini juga menyinggung bagaimana sisi gelap dari industri musik yang ada, dan memberi pelajaran bagaimana agar bisa terhindar dari hal - hal yang tidak diinginkan.

Target penonton yang ingin dicapai pembuat film adalah artis muda, pembuat musik terutama yang masih baru dalam industri musik.

Oleh karena hal tersebut, penulis menganalisa dan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan juga ancaman pada film pendek seperti "Mic Check!"

sangat diperlukan karena dapat menjadi kerangka untuk membuat strategi yang dapat digunakan oleh penulis sebagai produser serta dapat menjadi evaluasi produksi.

Penelitian ini diharapkan dapat hasil analisa yang sesuai untuk film pendek "Mic Check!".

1.1 RUMUSAN DAN FOKUS MASALAH

Rumusan dalam penciptaan ini adalah bagaimana analisa SWOT pada film pendek "Mic Check!"?

Fokus dalam penciptaan ini adalah mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.scribd.com

Internet Source

1%

2

text-id.123dok.com

Internet Source

1%

3

www.manajemen-energi.org

Internet Source

1%

4

Submitted to Universitas Islam Riau

Student Paper

<1%

5

jurnal.medanresourcecenter.org

Internet Source

<1%

6

www.kompasiana.com

Internet Source

<1%

7

www.scribd.com

Internet Source

<1%

8

Submitted to Institut Pertanian Bogor

Student Paper

<1%

1. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Film pendek merupakan film yang memiliki durasi singkat, film pendek sendiri dibuat dengan cerita yang lebih padat dan tanpa berbelit - belit. Film pendek sendiri bukan hanya versi pendek dari film panjang melainkan, film pendek memiliki keunikan, karakteristik dan ciri khas tersendiri yang membuat kedua nya berbeda. Film ini sering digunakan sebagai pembuat film untuk berbagi kreativitas dan dapat digunakan sebagai wadah ekspresi kreatif. Film pendek dapat menjadi tempat eksplorasi ide dan tempat untuk membangun jejaring. Dengan penggabungan poin yang tepat dan dengan pemanfaatan yang tepat film dapat menjadi media cerita untuk penonton (Wangsa & Hassan, 2015).

Film pendek sendiri bukan hanya untuk menjadi tempat berbagi nya kreativitas dan penyampaian pesan, tetapi juga menjadi karya seni yang bisa memberikan dampak sosial dan budaya. Di zaman sekarang dengan banyak dan tersebar nya film pendek, proses analisa film merupakan proses penting yang masih banyak terlewat. Tahap analisa film dibutuhkan untuk kebaikan dan kelanjutan film baik pada proses pemasaran, distribusi, target audiens, dan lainnya. Dengan analisa yang tepat dan menyeluruh pada film perancangan strategi yang maksimal serta evaluasi yang baik dapat terealisasi.

Menurut Bordwell et al. (2024), analisa film pendek diperlukan untuk membedah sebuah film baik pada pengadeganan dan editing ritmis yang maksimal dan juga intensitas tema, sehingga evaluasi kekuatan film bisa berjalan dengan baik. analisa film dapat didefinisikan sebagai studi mendalam terhadap form struktural dan style estetika untuk memahami makna - makna konstruktif dari sebuah naratif atau dialog (Stam, 2000). analisa film bisa diartikan sebagai pemotongan elemen - elemen baik struktural maupun dari segi estetika yang sistematis untuk menemukan makna, kreativitas dan efektivitas karya.

Setiap film sendiri pasti memiliki kekuatan dan kelebihan nya masing - masing dan pasti berbeda - beda pada setiap film yang dapat dianalisa. Namun, pada praktiknya analisa dan proses pengidentifikasian film kerap terkendala dan tidak maksimal, serta kurangnya pemahaman untuk menganalisa menjadi salah satu faktor utama yang menjadi alasan sebuah film tidak di kenal dengan baik dan hilang identitasnya sebagai sebuah film. Produser perlu cerdas dalam menganalisa dan mengidentifikasi film yang sudah dibuat untuk memetakan strategi selanjutnya yang perlu dilakukan serta agar dapat menjadi evaluasi untuk proses kedepan.

Film pendek "Mic Check!" merupakan film pendek berdurasi 15 menit dengan genre musik dan juga drama. Musik yang diambil pada film pendek ini juga cukup unik karena mengangkat tema musik rap yang masih langka di Indonesia. Film pendek ini juga menyinggung bagaimana sisi gelap dari industri musik yang ada, dan memberi pelajaran bagaimana agar bisa terhindar dari hal - hal yang tidak diinginkan. Target penonton yang ingin dicapai pembuat film adalah artis muda, pembuat musik terutama yang masih baru dalam industri musik.

Oleh karena hal tersebut, penulis menganalisa dan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan juga ancaman pada film pendek seperti "Mic Check!" sangat diperlukan karena dapat menjadi kerangka untuk membuat strategi yang dapat digunakan oleh penulis sebagai produser serta dapat menjadi evaluasi produksi. Penelitian ini diharapkan dapat hasil analisa yang sesuai untuk film pendek "Mic Check!".

1.1 RUMUSAN DAN FOKUS MASALAH

Rumusan dalam penciptaan ini adalah bagaimana analisa SWOT pada film pendek "Mic Check!" ?

Fokus dalam penciptaan ini adalah mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki film pendek "Mic Check!".

1.2 TUJUAN PENCIPTAAN

Tujuan penciptaan ini adalah untuk menganalisa dan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari film pendek "Mic Check!". Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan serta gambaran analisa yang dapat menjadi acuan untuk pembuat film selanjutnya, terutama yang memiliki target penonton seperti film "Mic Check!".

2. LANDASAN PENCIPTAAN

2.1 PERAN PRODUSER DALAM PRODUKSI FILM PENDEK

Produser merupakan peran utama yang penting dalam sebuah produksi film, ataupun film pendek. Produser bertanggung jawab untuk mengelola seluruh siklus produksi dari awal hingga akhir, produser harus bisa memastikan proyek terealisasi sesuai visi dan misi awal dan hal tersebut harus bisa terjaga hingga akhir tanpa melewati batasan anggaran (Evrita & Munandar,

LAMPIRAN B Form bimbingan (generate & download dari academic)

Form Bimbingan Skripsi Program Studi Film Semester Gasal 2025/2026



Nama : JASON MELVINE
NIM : 00000069932
Angkatan : 2022
Dosen Pembimbing : Ika Angela, S.Sn., M.Sn. (Pembimbing)

No	Tanggal	Jam	Keterangan	Tanggal Approval
1	28 Agustus 2025	10:00	Introduction, apa saja yg dibimbing dan requirements nya untuk kelulusan.	13 Oktober 2025 13:6
2	12 September 2025	10:00	Membahas tentang hal yang menarik yang bisa diambil dari judul skripsi seperti distribusi film. Membahas juga tentang strategi - strategi yang akan digunakan.	13 Oktober 2025 13:6
3	24 Oktober 2025	11:00	Revisi Ganti Judul, pembahasan full bab 1+ bab 2. Penjelasan untuk proses pengerjaan bab 3 + 4	03 November 2025 13:0
4	21 November 2025	11:00	Revisi dan koreksi bab 3 dan 4	05 Desember 2025 11:52
5	26 November 2025	11:00	revisi bab 3 dan 4 lalu pengerjaan bab 5	05 Desember 2025 11:52
6	28 November 2025	10:00	revisi bab 4 bagian swot matrix	05 Desember 2025 11:52
7	02 Desember 2025	01:00	revisi bab 4 dan pelengkapan	05 Desember 2025 11:52
8	05 Desember 2025	10:00	finalisasi skripsi dan pengumpulan	05 Desember 2025 11:52

LAMPIRAN C Form Perjanjian Skripsi

KS 1: FORMULIR PENGALUAN SKRIPSI PENCIPTAAN/PENGKAJIAN



Dengan hormat,

Bersama dengan ini saya melakukan mengajukan skripsi penciptaan/pengkajian dengan perincian data diri sebagai berikut : (NIM dan nama harus lengkap sesuai yang tertera di data UMN.)

NAMA	Jason Melvine
NIM	0000069932
PRODI	Film
ANGKATAN	2022
EMAIL	jason.melvine@student.umn.ac.id
ALAMAT	Allogio barat 7 no 11
NO. TLP / HP	087710919035
DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK	Siti Adlina Rahmiany, M.Ds.

Saya telah mengikuti dan memahami pembekalan skripsi penciptaan/pengkajian dan saya akan menerima konsekuensi apabila adanya kelalaian yang saya lakukan meskipun telah dijelaskan pada pembekalan skripsi penciptaan/pengkajian. Apabila masa kadaluarsa pembekalan skripsi penciptaan/pengkajian ini habis, saya akan melakukan pembekalan skripsi penciptaan/pengkajian di tahun berikutnya. Pembekalan skripsi penciptaan/pengkajian dilaksanakan pada perincian berikut: (Masa kadaluarsa pembekalan skripsi penciptaan/pengkajian yaitu satu tahun setelah tanggal tertera.)

HARI	Kamis
TANGGAL	13 Maret 2025
TEMPAT	Lecture Theatre

Dengan ini saya sudah memenuhi prasyarat skripsi penciptaan/pengkajian yakni sudah menyelesaikan 100 SKS dan tidak ada nilai D/E dalam transkrip nilai.

Terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.

Hormat saya,

KS 2: FORMULIR PERJANJIAN



Dengan hormat,

Bersama dengan ini saya pribadi / kami sekelompok melakukan pengajuan individu / kelompok skripsi penciptaan/pengkajian (NIM dan nama harus lengkap sesuai yang tertera di data UMN.)


INDIVIDU / KELOMPOK	T2C	
NAMA PRODUKSI	Mic Check!	
JENIS ANIMASI / FILM	Film Pendek	
NIM	NAMA	TOPIK PEMBAHASAN
00000069932	Jason Melvine	ANALISIS SWOT SEBAGAI DASAR PERANCANGAN STRATEGI PADA FILM PENDEK "MIC CHECK!"
00000070061	Nathanael william Naoitupulu	PENERAPAN HANDHELD KAMERA DALAM MENGEMBARKAN EMOSI NEGATIF MAMAT DI FILM MIC CHECK!
000000710654	Hieremias Diamond Pinantun	ANALISIS PENERAPAN STRUKTUR TIGA BABAK DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER PROTAGONIS PADA SKENARIO FILM MIC CHECK!
00000069395	Jason Kirana	STRATEGI PENGARAHAN AKTOR GORI DALAM MEMERANKAN KARAKTER RAPPER JO-KING PADA TAHAP PRAPRODUKSI DALAM FILM PENDEK "MIC CHECK!" (2025)
00000069550	Thomas Indriya Kautaman	PERANCANGAN SOUND DESIGN UNTUK EKSPRESI PSIKOLOGIS KARAKTER UTAMA MELALUI DISTORSI AMBIENCE DALAM FILM "MIC CHECK!" (2025)
00000080979	Gregorius Díaz Kawulusan	PERANCANGAN KONSEP UNDERGROUND MELALUI MISE EN SCÈNE DALAM FILM MIC CHECK!


Beberapa perihal yang kami terima dalam perkuliahan ini yaitu:


1. Menyatakan bahwa saya/ kami tidak akan mengubah topik pembahasan skripsi penciptaan/pengkajian kecuali atas persetujuan dosen pembimbing.
2. Menyatakan bahwa saya/ kami tidak akan melakukan plagiat skripsi maupun karya.
3. Menyatakan bahwa kami sepakat untuk tidak pecah kelompok dalam situasi apapun.
4. Menyadari bahwa kami sekelompok akan menerima konsekuensi bersama selama perkuliahan skripsi penciptaan/pengkajian berlangsung. Apabila pecah kelompok, kami dinyatakan EXTEND dan siap melanjutkan skripsi di semester berikutnya.


Demikian permohonan saya/ kelompok kami. Terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya. Hormat

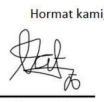
Hormat kami,



 Jason Melvine


 Jason Kirana


 Hieremias Diamond Pinantun


 Gregorius Díaz Kawulusan


 Nathanael William Naoitupulu


 Thomas Indriya Kautaman

KS 4: PERMOHONAN IJIN PRODUKSI



Dengan hormat,

Bersama dengan ini, saya/kami sekelompok Final Project Penciptaan dengan judul karya:

Mic Check!

Tipe Karya : **FILM**

Anggota kelompok:

No.	Nama Lengkap	Job Role
1	Jason Kirana	Director
2	Jason Melvine	Producer
3	Hieremias Diamond Pinantun	Writer
4	Nathanael William Napitupulu	Cinematographer
5	Gregorius Diaz Kawuluan	Production Design
6	Thomas Indriya Kautaman	Sound Design
7		

Kami akan menyelenggarakan tahapan produksi pada:

Hari, Tanggal : Sabtu, 01 November 2025 s/d Minggu, 02 November 2025

Lokasi : Woodstock, Pamulang; Universitas Multimedia Nusantara

Dengan ini kami bermaksud untuk memohon Perizinan Tahap Produksi dalam produksi Final Project kepada dosen pembimbing skripsi:

No.	Nama Dosen Pembimbing Skripsi	Bidang dalam Produksi Karya	Tanda Tangan
1	Perdana Kartawiyudha	Director	
2	Rista Ihwanny	Art	

3	Frans Sahala Moshes Rinto	Cinematographer	 Date: 2025.10.31 19:42:07 +07'00'
---	---------------------------	-----------------	---

4	Paulus Heru Wibowo K.	Scriptwriter	
5	Jason Obadijah	Sound Design	
6	Ika Angela, S.n.,M.Sn.	Producer	 Digitally signed by Ika Angela Date: 2025.12.04 13:22:53 +07'00'
7			

Kami menjamin bahwa kegiatan tahap produksi Final Project akan dilakukan setelah mendapatkan perijinan dari seluruh dosen pembimbing kelompok kami.

Demikian surat permohonan ijin tahapan produksi ini disusun. Atas perhatian dan kerja sama dari Bapak dan Ibu dosen pembimbing, kami ucapkan terima kasih

Hormat kami,
Tim Produksi Final Project

Mic Check!

(Jason Melvine)
Program Studi Film, UMN